

ABSTRAK SKRIPSI

Dalam menghadapi berbagai kecurangan yang semakin banyak terjadi pada kegiatan bisnis, maka setiap badan usaha dituntut untuk lebih memperhatikan pengendalian internalnya di samping kecurangan yang sudah terjadi. Badan usaha hendaknya juga melakukan pengukuran dan pelaporan tentang pengendalian internalnya untuk memberi informasi bagi pihak manajemen dalam menjalankan badan usaha agar senantiasa dapat mengendalikan kegiatan operasinya.

Pengendalian internal dapat digunakan sebagai sarana untuk menjaga asset atau kekayaan badan usaha karena dengan adanya pengendalian internal yang baik maka badan usaha dapat menjalankan badan usaha yang lebih baik. Di dalam pelaksanaannya badan usaha sering mengambil jalan praktis untuk mempermudah jalannya suatu transaksi tanpa memperhatikan kebijaksanaan pengendalian internal yang telah ditetapkan, padahal dengan mengadakan pengendalian internal maka jumlah terjadinya kecurangan dan penyelewengan dana dapat dikurangi seminim mungkin sehingga kecurangan dan penyelewengan dana dapat ditekan dan tujuan badan usaha dapat dicapai.

Oleh karena itu, suatu pengendalian internal badan usaha itu perlu dilakukan sejak dini yaitu mulai badan usaha beroperasi, juga perlu melakukan penilaian kembali atas pengendalian internal yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah masih relevan atau tidak. Apabila tidak relevan, maka penilaian kembali atas pengendalian internal dapat memberikan suatu informasi yang cepat dan tepat untuk tindakan perbaikan.

Fraud Auditing dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mendeteksi adanya kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen sehingga dapat dilakukan suatu tindakan untuk mengamankan asset atau kekayaan badan usaha. Dimana tujuan dari **Fraud Auditing** adalah untuk mengetahui dengan cepat tentang sebab-sebab terjadinya kecurangan sehingga dapat diambil suatu tindakan perbaikan sebelum badan usaha mengalami kerugian besar.

Untuk dapat memperoleh hasil pengendalian yang lebih akurat maka perlu diterapkan adanya suatu pengukuran dan penilaian kembali terhadap pengendalian internal yang telah dijalankan, sehingga apabila terjadi penyimpangan terhadap pengendalian internal yang dilakukan maka badan usaha dapat mengetahui secara pasti besarnya penyimpangan tersebut. Disamping itu berguna juga untuk memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.